

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah ditemukan peneliti yang kemudian telah dideskripsikan dalam bab sebelumnya selanjutnya dilakukan tahap analisis maka hal yang relevan dengan kepemimpinan kepala sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari maka dapat ditarik kesimpulan yang dilakukan peneliti bahwa mencakup tahapan kerja manajemen itu sendiri yaitu kepala sekolah melalui:

1. Perencanaan Program dilaksanakan dengan diawali menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai terkait penilaian yang dalam raport mutu pendidikan dalam penyusunan program, kemudian disesuaikan dengan hal apa saja yang perlu dipersiapkan seperti dokumen, potensi setiap tenaga pendidikan yang dibutuhkan, hingga pada tahapan rapat program kerja kepala sekolah.
2. Pelaksanaan atau implementasi program oleh kepala sekolah melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya baik itu yang masih harus dibenahi maupun harus ditingkatkan lagi.
3. Pengarahan yang dilakukan langkah yang dilaksanakan dengan meninjau kesesuaian program dengan komunikasi yang baik dan pemberian motivasi terhadap guru-guru dan staf demi kelangsungan program yang bermutu.
4. Pengawasan atau pengendalian yang dilakukan secara formal melalui kegiatan supervisi yang direncanakan maupun yang eksidental dengan

tujuan agar keselarasan antar apa yang telah tertuang dalam dokumen-dokumen rencana kerja anggaran sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga tercipta dan juga tercapai program-program dari sekolah yang diinginkan baik itu program Sekolah yang bersifat non fisik maupun program Sekolah yang bersifat fisik.

5.2 Saran

Berdasarkan apa yang menjadi hasil temuan peneliti terkait kepemimpinan kepala sekolah sd tq mu'adz bin jabal kendari, maka selanjutnya terdapat beberapa hal yang menjadi saran peneliti sebagai berikut.

- a. Diharapkan agar kemampuan yang ada saat ini dapat dipertahankan lagi sehingga dapat menjadi acuan khusus dalam kerja-kerja sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga pendidikan kedepannya.
- b. Perlu adanya tahapan peningkatan kualitas kepemimpinan guru, atau alternatif yang dapat memungkinkan agar kinerja Kepala Sekolah dapat terbantu dengan adanya guru-guru yang potensial.